



ETNOREFLIKA

Berdiri di Yogyakarta pada 2000, Etnoreflika adalah sebuah lembaga nonprofit yang mencoba menafsirkan kembali makna etnografi secara lebih terbuka dengan potensi media visual. Etnoreflika untuk berfokus pada studi citra visual guna memahami proses-proses sosial budaya, serta mencoba untuk menumbuhkembangkan kesadaran kolektif masyarakat dalam perkembangan dan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitarnya, serta menjadi pusat informasi dan pengembangan media etnografi untuk transformasi sosial. Etnoreflika mengadakan program pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, pameran, pemutaran film, serta penerbitan, juga mendokumentasikan berbagai acara sosial-budaya dalam foto maupun film.

Founded in Yogyakarta in 2000, Etnoreflika is a nonprofit institution that tries to reinterpret the meaning of ethnography in a more open manner using the potentials of the visual media. Etnoreflika focuses on visual image studies to understand social and cultural processes, and tries to develop a collective awareness among the people regarding the social cultural developments and transformations taking place in their vicinity. Etnoreflika also tries to become an information and development center for the medium of ethnography media to help create social transformations. Etnoreflika provides programs for education and training, as well as research and development, exhibitions, film screenings, and publishing, and also for documenting various social-cultural events using the media of photography and film.

Etnoreflika

Jalan Ganesha IV No 43 Timoho
Yogyakarta 55165
Telp./Fax: 0274 544760/08164262665
etnoreflika@hotmail.com

Lampu Merah Kehidupanku | 2004, 28'11" | Tiyok & Power Kids/PKACC
Nada Sumbangku | 2004, 7'25" | Power Kids/PKACC

FORUM LENTENG



Komunitas yang terdiri dari mahasiswa, jurnalis, ibu rumah tangga dan seniman yang menggunakan medium video, fotografi dan buku sebagai alat untuk menangkap dan mengungkapkan persoalan-persoalan sosial budaya dengan cara riset dan pendokumentasian. Forum Lenteng didirikan oleh Andang Kelana, Andy Rahmatullah, Hafiz, Mahardika Yudha, Maulana M. Pasha dan Otty Widasari pada Juli 2003. Selain memproduksi video dokumenter, para anggotanya aktif melakukan *workshop* video di berbagai daerah di Indonesia. Pada tahun 2005, Forum Lenteng berkesempatan memberikan *workshop* dalam project video dokumenter INTIMACY bekerjasama dengan El Despacho di Mexico yang melibatkan mahasiswa dan seniman. Sejak tahun 2003, karya-karya Forum Lenteng telah mengikuti berbagai festival film internasional dan nasional antara lain; International Short Film Festival Oberhausen–Jerman, Bilbao International Film Festival, Sao Paolo International Film Festival, Rotterdam Film Festival, dan Experimenta Film Festival Mumbai–India dan lain-lain. Festival terakhir yang dihadiri Forum Lenteng adalah International Short Film Festival Tampere–Finland 2007. Selain itu juga mengikuti berbagai pameran-pameran seni media di berbagai negara, seperti di Witte de With Rotterdam–Belanda, Flying Circus Project–NAFA Gallery Singapore, ICA London–Inggris. Project dan pameran terakhir yang diikuti oleh Forum Lenteng adalah NEW BEGINERS di TENT. Center–Rotterdam 2006. Pada OK. Video Militia–3rd Jakarta International Video Festival, Forum Lenteng bekerjasama dengan ruangrupa dalam mengembangkan ide dan modul untuk program *workshop* di berbagai daerah.

Forum Lenteng

Jalan Raya Lenteng Agung, T.B. Lenteng Jaya II No. 34B. Jakarta Selatan–12610, Indonesia.
Telp.: 0818 851343 | Email: forum_lenteng@yahoo.com | www.forumlenteng.org

This community consists of students, journalists, housewives, and artists who use the media of video, photography, and books as a way to capture and express the socio-cultural problems, by conducting researches and documentation activities. Forum Lenteng was founded by Andang Kelana, Andy Rahmatullah, Hafiz, Mahardika Yudha, Maulana M. Pasha and Otty Widasari in July 2003. Besides producing documentary videos, its members have actively been conducting video workshops in various places in Indonesia. In 2005, Forum Lenteng had the opportunity to hold workshop in the INTIMACY documentary video project, collaborating with El Despacho in Mexico, involving students and artists. Since 2003, the works by Forum Lenteng had been exhibited in many international and national film festivals, such as: International Short Film Festival Oberhausen–Jerman, Bilbao International Film Festival, Sao Paolo International Film Festival, Rotterdam Film Festival, Experimenta Film Festival Mumbai–India, and the latest one was the International Short Film Festival Tampere, Finland, 2007. Forum Lenteng also participated in exhibitions of media art in many countries, such as at the Witte de With Rotterdam-The Netherlands, Flying Circus Project–NAFA Gallery Singapore, ICA London–England. The latest project-cum-exhibition that the Lenteng Forum was also involved in was NEW BEGINNERS at TENT. Center, Rotterdam, 2006. At the OK. Video Militia, 3rd Jakarta International Video Festival, Forum Lenteng collaborated with ruangrupa in developing ideas and modules for the workshop programs held in various places.

"Massroom Project"

Andy Bertanya | 2003, 12' | Forum Lenteng

Pemandangan Piknik | 2003, 7' | Forum Lenteng

B | 2003, 3' | forumlenteng

Dongeng Sebelum Hujan | 2003, 8' | Forum Lenteng

"Video Poem"

Facade 5A | 2004, 8' | Hafiz

Jalan Tak Ada Ujung | 2006, 6' | Maulana M. Pasha

"Intimacy Project"

La Casa | 2005, 3' | Forum Lenteng (Indonesia) & eldespacho (Meksiko)

Cacaro | 2005, 6' | Forum Lenteng (Indonesia) & eldespacho (Meksiko)

"Personal Project"

Punk Satu Menit | 2005, 1'30" | Otty Widasari

Bilal | 2006, 4' | Bagasworo Aryaningtyas 'Cho-men'

Ontel, Saya, dan Pabrik | 2006, 6' | Mahardhika Yudha

Me-Xico City | 2005, 3' | Ari Dina Krestiawan

VIDEO REPORT



Video Report adalah sebuah metode pemetaan pengembangan Green Map di Yogyakarta dengan pendekatan audio-visual partisipatoris. Hasilnya adalah presentasi video dalam bentuk kompilasi dan katalog yang memuat peta dan data-data di lapangan. Video Report dikelola secara mandiri oleh beberapa anak muda yang tangguh dan sangat berbakat dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Para pegiat: Anang Saptoto, Pitra Ayu, Dian Suci Rahmawati, Endah Ciptaning Puspitasari, Andy Darmawan, Wijanarko, Helianto, Prihatmoko Catur, Azzah Nilawaty, Bernie Liem, Maria Carmelia, Elanto Wijoyono, Zein Mufarrih Muktaf.

Video report is a mapping method of Yogyakarta's Green Map development, employing a participatory audio-visual approach. The result is a video presentation in a compilation and a catalogue containing maps and field datas. Video Report is managed independently by a couple of able and talented young people from diverse educational backgrounds. The activists: Anang Saptoto, Pitra Ayu, Dian Suci Rahmawati, Endah Ciptaning Puspitasari, Andy Darmawan, Wijanarko, Helianto, Prihatmoko Catur, Azzah Nilawaty, Bernie Liem, Maria Carmelia, Elanto Wijoyono, Zein Mufarrih Muktaf.

Video Report | Jl. Kaliurang Km 5, Gang Srikaloka CT II/12 , Yogyakarta 55281
e-mail: videoreportmail@yahoo.com blog: videoreportjogja.blogspot.com

Batu Tujuh | 2007, 57' | Ultraman, Chipy & Oom Koko

Cabuk Rambak | 2007, 1'35" | Endah Cipta Ning

Jalur Andong Pasar Gede-Beringharjo | 2006, 21'27" | Pitra Ayu

Karaoke | 2007, 4'16" | Anang Saptoto & Ultraman

KIPO | 2006, 8'15" | Wijanarko & Andy Darmawan:

Mbat-mbatan | 2007, 1'2" | Ultraman, Chipy & Oom Koko

Neglect | 2007, 2'51" | Anang Saptoto

Bahaya Lalu-Lintas | 2007, 1'11" | Andy Darmawan & Anang Saptoto

Radio Gapura 97,3fm (Pasar Klewer Solo) | 2007, 3'32" | Anang Saptoto & Ultraman

Renovasi Makam dan Masjid Kotagede | 2006, 10' | Endah Ciptaning Puspitasari & Dian Suci Rahmawati

Renovasi Rumah Phoenix & Ruko Sudirman 16 | 2006, 7' | Bernie Liem, Maria Carmelia & Anang Saptoto

Surup | 2007, 45" | Andy Darmawan & Anang Saptoto

